

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Tujuan penelitian dengan metode deskriptif ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan variabel atau fenomena apa adanya (Arikunto, 2005).

Menurut pendapat Winarno Surachmad (1994 : 139) metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Winarno surachmad (1994 : 140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskandan kemudian dianalisa.

Dalam penggunaan metode deskriptif ini didasarkan pada permasalahan yang penulis teliti yaitu masalah hubungan antara dua variabel yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan bukti-bukti empirik dari dampak pelatihan dalam meningkatkan kinerja karyawan PD.BPR Garut.

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan subjek/objek yang dapat berupa orang, benda, peristiwa, maupun gejala yang berada di sekeliling kita. Selain itu populasi bukan hanya sekedar kumpulan yang menentukan kuantitas suatu objek/subjek penelitian, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2007; 117) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan manajemen bank sebanyak 44 orang yang terdiri dari 9 direktur dan 35 Staf PD.BPR Garut yaitu PD.BPR Malangbong, Limbangan, Pameungpeuk, Cisarupan, Karangpawitan, Kadungora, Leles, Singajaya, dan Cisewu.

2. Sample

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik/sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiono (2007; 118) bahwa sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bailey (Soehartono 2000) memberikan pendapatnya bahwa “Untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data dengan statistik maka besar sampel yang paling kecil adalah 30”.

Berdasarkan hal tersebut diatas, sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pegawai PD.BPR Garut dengan menggunakan teknik *simple random sampling* Dari pendapat diatas dapat dikatakan bahwa dalam mengambil sample yang representatif diperlukan cara-cara atau teknik pengambilan sampel yang sehingga responden mempunyai kesempatan yang sama untuk mengisi angket.tepat.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Aspek	Alat Ukur	Kategori
Dampak Pelatihan	Hubungan determinatif dimana variabel yang satu memberikan dampak terhadap variabel lainnya. Dalam hubungannya Variabel X yaitu diklat memberikan kontribusi terhadap Variabel Y yaitu Kinerja.	a. Isi Pelatihan b. Metode pelatihan c. Sikap dan Keterampilan Instruktur d. Lama Waktu Pelatihan e. Fasilitas Pelatihan	Kuessioner	Dilihat berdasarkan hasil perolehan skor rata-rata yang dikonsultasikan pada nilai proporsi : a. Sangat tinggi (90-100) b. Tinggi (70-89,9) c. Sedang (40-69,9) d. Kurang (20-39,9) e. Sangat kurang (0-19,9)
Kinerja Pegawai PD.BPR Garut	hasil kerja kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	a. Kualitas Kerja (<i>quality of work</i>) b. Ketepatan waktu (<i>promptness</i>) c. Inisiatif (<i>inisiative</i>) d. Kemampuan (<i>capability</i>) e. Komunikasi (<i>communication</i>)	Kuessioner	Dilihat berdasarkan hasil perolehan skor rata-rata yang dikonsultasikan pada nilai proporsi : a. Sangat tinggi (90-100) b. Tinggi (70-89,9) c. Sedang (40-69,9) d. Kurang (20-39,9) a. Sangat kurang (0-19,9)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Djuju Sudjana (2004; 301) observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi-informasi secara sistematis. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala yang nampak dari subjek yang diteliti.

2. Wawancara

Menurut Djuju Sudjana (2004;297) wawancara atau interview adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak penyelenggara. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dari penyelenggara tentang proses dan kegiatan mengenai Pelatihan Manajemen Bank dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PD.BPR Garut. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dimaksudkan untuk menunjang dan memperkaya penjelasan dari penelitian ini.

3. Angket

Angket adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi subjek penelitian.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan angket dalam kegiatan penelitian ini adalah:

- a. Angket mudah diisi oleh responden karena telah disediakan alternatif jawaban
- b. Penelitian ini dapat dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat.
- c. Hasil angket dapat disusun, diolah dan dianalisa sehingga dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- d. Memudahkan penulis di dalam pengolahan data karena adanya keseragaman dalam pertanyaan atau jawaban

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

4. Studi Literatur

Teknik studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari, membaca berbagai macam literature yang ada hubungannya dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada hubungannya dengan fokus kajian yang akan diteliti.

E. Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini, dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan alat pengumpul data, dan juga dibahas mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

Penelitian ini untuk mengungkap variabel dampak diklat dan kinerja pegawai PD.BPR dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan model *skala likert*. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dengan tujuan agar pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan akan dapat merekam, menggali, informasi, dan mengungkap keterangan yang relevan.

1. Instrumen Pelatihan

Aspek program pelatihan yang efektif yang diberikan kepada peserta menurut Rae (dalam Herman S, 2008:119) dapat diukur melalui :

- a. Isi Pelatihan, yaitu apakah isi program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pelatihan, dan apakah pelatihan tersebut *up to date*.
- b. Metode pelatihan, apakah metode pelatihan yang diberikan sesuai untuk subjek itu dan apakah metode pelatihan tersebut sesuai dengan gaya belajar peserta pelatihan.
- c. Sikap dan keterampilan instruktur, yaitu apakah instruktur mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar.
- d. Lama waktu pelatihan, yaitu berapa lama waktu pemberian materi pokok yang harus dipelajari dan seberapa cepat tempo penyampaian materi tersebut.
- e. Fasilitas pelatihan, yaitu apakah tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dikendalikan oleh instruktur, apakah relevan dengan jenis pelatihan.

Masing-masing poin dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan dengan jumlah 15 butir pertanyaan/ Pernyataan dimulai dari no 1 sampai dengan nomor 15, kesemua butir pertanyaan diharapkan dapat mengungkap sejauhmana dampak hasil pendidikan dan pelatihan bagi pegawai, dan ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Indikator Pendidikan dan Pelatihan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Pelatihan (Variabel X)	a. Isi pelatihan (materi)	1. Kemenarikan materi	1
		2. Kesesuaian pencapaian teori dan praktek	2
		3. Tingkat Kesulitan materi	3
	b. Metode pelatihan	4. Tingkat kesesuaian metode	4
		5. Variasi metode	5
		6. Tingkat efektifitas metode	6
	c. Instruktur	7. Tingkat penguasaan materi	7
		8. Interaktif pengajaran	8
		9. kemudahan dimengerti	9
	d. Lama pelatihan	10. waktu penyampaian materi	10
		11. lama diklat	11, 12
	e. Fasilitas pelatihan (sarana prasarana)	12. Kelengkapan sarana	13
		13. Kondisi sarana	14
		14. Efektifitas penggunaan sarana	15

2. Instrumen Kinerja Pegawai PD.BPR

Adapun aspek-aspek kinerja sebagai berikut : 1) *Quality of work* (kualitas kerja), 2) *Promptness* (ketepatan waktu), 3) *initiative* (inisiatif diri), 4) *capability* (kemampuan), dan 5) *communication* (komunikasi).

Masing-masing poin dijabarkan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan dengan jumlah 15 butir pertanyaan/pernyataan dimulai dari no 16 sampai dengan nomor 30, kesemua butir pertanyaan diharapkan dapat mengungkap sejauhmana kinerja pegawai PD.BPR dalam melaksanakan tugasnya dan ini dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Indikator Kinerja

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Kinerja Pegawai PD.BPR Garut (Variabel Y)	a. Kualitas Kerja	1. Hasil kerja yang diperoleh	16
		2. Kesesuaian hasil kerja dengan tujuan organisasi	17
		3. Manfaat hasil kerja	18
	b. Ketepatan waktu	4. Penataan Rencana kerja	19
		5. Ketepatan rencana kerja dengan hasil kerja	20
		6. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	21
	c. Inisiatif diri	7. Pemberian ide/ gagasan dalam berorganisasi	22
		8. tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi	23, 24
	d. Kemampuan	9. Kemampuan yang dimiliki	25
		10. Keterampilan yang dimiliki	26
		11. Kemampuan memanfaatkan sumber daya atau potensi	27
	e. Komunikasi	12. Komunikasiintern (ke dalam) organisasi	28
		13. Komunikasiekstern (ke luar) organisasi	29
		14. Relasi dan kerjasama dalam pelaksanaan tugas	30

3. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Tujuan menguji validitas adalah untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang diberikan. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \{(\sum X)(\sum Y)\}}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor setiap item

Y = Skor seluruh item

(Sugiono, 2007:255)

Setelah koefisien korelasi diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan r tabel, dengan taraf kesalahan 95 %, dengan ketentuan bahwa apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, dan apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item dinyatakan tidak valid.

b. Analisis Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menguji reliabilitas, dalam penelitian ini digunakan teknik **Cronbach Alpha** dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$r_{11} = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:109)

dimana:

r_{11} = Reliabilitas

n = jumlah item dalam instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, berarti keseluruhan item yang dijadikan instrumen penelitian tersebut reliabel. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, berarti keseluruhan item yang dijadikan instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.

Untuk menentukan tinggi rendahnya koefisien korelasi, hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan :

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Korelasi	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2007: 257)

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini hal-hal yang disiapkan adalah : (1) mempersiapkan dan memperbanyak lembaran-lembaran angket yang akan disebarakan kepada sampel, dan (2) mempersiapkan surat izin penyebaran angket dan menentukan hari untuk pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan antara lain : (1) menyebarkan angket kepada responden, yang kemudian diisi oleh responden sendiri (2) Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

G. Prosedur Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data penelitian, secara garis besarnya dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden
2. Pemberian skor, yaitu memberi skor pada setiap jawaban responden
3. Tabulasi Data, yaitu mentabulasi data sesuai dengan variabel penelitian menurut frekuensi distribusi skor untuk pengujian normalitas distribusi dan penentuan kategori skor.
4. Menghitung kecenderungan umum skor responden.

5. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang dibahas dan hipotesis yang diajukan sehingga bisa mengarah pada pengambilan keputusan.
6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan yang dibahas dapat digambarkan secara jelas.
7. Pengujian hipotesis, yaitu pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang relevan.
8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian
9. Kesimpulan dan pembahasan, yaitu membahas data-data yang telah diolah, dianalisis, disajikan, dan telah dikaitkan dengan pengujian hipotesis-hipotesis yang diajukan.

H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor

Perhitungan kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan secara umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\bar{X}}{X_{id}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase skor rata-rata yang dicari

\bar{X} = Skor rata-rata tiap variabel

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

Setelah diketahui nilai proporsi lalu dikonsultasikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.5
Nilai Proporsi Menurut Guilford

PROPORSI	KETERANGAN
00 – 19,9	Sangat Rendah
20 – 39,9	Rendah
40 – 69,9	Sedang
70 – 89,9	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

(Sumber : Sudjana 1994 :68)

Harga rata-rata setiap variabel yang diperoleh dari data tidak bergolong diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

- \bar{X} = Harga rata-rata yang dicari
 \sum = jumlah harga untuk variabel tertentu
 n = Banyak sampel

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas yang digunakan penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat*.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

- Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- Menentukan jumlah kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi

- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel.
- f. Memasukan harga-harga f_h ke dalam tabel, dan menghitung harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
- g. Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($\chi_h^2 \leq \chi_t^2$), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

3. Analisis Regresi dan Korelasi

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana ini digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen (Kinerja pegawai PD.BPR) bila nilai variabel independen (Pendidikan dan pelatihan) dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai variabel Y yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (X)

Untuk memperoleh harga a dan b diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Rumus yang digunakan *Rumus Angka Kasar (Raw Score) Karl Pearson* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \{(\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor setiap item

Y = Skor seluruh item

(Sugiono, 2007:255)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecilnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.0 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2007: 257)

4. Koefisien Determinasi

Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat ditafsirkan dari koefisien determinasi dan dapat dihitung dengan rumus :

$$c.d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

c.d = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

5. Uji F Statistik

Uji F statistik dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan secara keseluruhan atau simultan antara variabel X dan Variabel Y. Untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dapat dihitung melalui rumus:

$$F_{\text{statistik}} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel

n = Jumlah responden

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 jika $F_{\text{statistik}} < F_{(\alpha) (k-1/n-k)}$ dan menolak H_0 jika $F_{\text{statistik}} > F_{(\alpha) (k-1/n-k)}$ pada taraf kesalahan 5%, atau derajat kepercayaan 95%.

6. Uji t statistik

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana digunakan rumus uji t, adapun rumusnya adalah :

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

t_h = harga t hitung

signifikansi koefisien sederhana akan dibandingkan dengan t_{tabel} signifikansi 95% dk (n-2), jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hubungannya dianggap signifikan, jika sebaliknya dianggap tidak signifikan.

Adapun hipotesisnya:

H_0 : $\rho = 0$ artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_a : $\rho \neq 0$ artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen